INDEKS HARGA KONSUMEN TRIWULAN I

(JANUARI - MARET)

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN SIDOARJO

TAHUN 2022

Perkembangan
Indeks Harga Konsumen/Inflasi
Triwulan 1 Tahun 2022

TRIWULAN I

Kabupaten Sidoarjo pada :

- **Bulan Januari 2022 mengalami inflasi sebesar 0.47 persen dengan IHK sebesar 109.06**
- **Bulan Februari 2022 mengalami inflasi 0.06 persen dengan IHK sebesar 108,32**
- **Bulan Maret 2022 terjadi inflasi 0.08 persen dengan IHK sebesar 107.46**

Kumulatif Inflasi Kabupaten Sidoarjo Triwulan I

(Januari sampai Maret) Tahun 2022 sebesar 0.61 %

- Pada bulan Januari 2022 di Kabupaten Sidoarjo mengalami inflasi sebesar 0,47 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,06. Jika dibandingkan, Dari 8 kota IHK di Jawa Timur, semuanya mengalami inflasi. Secara spasial, semua kab/kota di Jatim mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Malang sebesar 0,52 persen (MTM), sedangkan inflasi terendah terjadi di Kabupaten Sumenep sebesar 0,24 persen (MTM).
- Pada saat menjelang tahun baru 2022 diawali dengan kenaikan harga kebutuhan pokok di sejumlah pasar tradisional yang ada di Indonesia. Penyebab ketidakstabilan harga kebutuhan pokok secara tiba-tiba ini terjadi akibat adanya proses dinamika pasar. Faktor yang mempengaruhi dinamika pasar ini yakni ketersediaan bahan baku, biaya produksi, faktor gangguan distribusi, soal efektivitas manajemen stok, gangguan alam hingga perilaku menyimpang pedagang besar (penimbunan) atau spekulasi. Kenaikan harga kebutuhan pokok di awal tahun 2022. Harga minyak goreng curah dan kemasan, cabai-cabaian, dan telur ayam ras, ayam potong dan tomat mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Memasuki pekan kedua Januari 2022 gejala eskalasi muncul akibat beberapa komoditas pangan naik serentak di antaranya, bawang merah ukuran sedang, bawang putih ukuran sedang, gula pasir kualitas premium hingga gula pasir lokal. Banyak produsen minyak goreng yang mengaku tidak patuh pada HET (Harga Eceran Tertinggi) yang telah ditetapkan oleh pemerintah karena jika mengikuti HET maka tidak bisa mendapatkan untung apa-apa karena biaya produksi pun naik. Pasalnya, kenaikan itu secara beruntun memengaruhi harga kebutuhan pokok, seperti minyak goreng, tahu, tempe, daging, hingga LPG nonsubsidi ikut terdampak.
- Berdasarkan komoditasnya, kenaikan inflasi inti terutama dipengaruhi oleh inflasi komoditas mobil serta kontrak dan sewa rumah seiring pola musiman awal tahun dan peningkatan mobilitas masyarakat.

Kelompok *volatile food* mengalami inflasi 1,30% (MTM) pada Januari 2022, melambat dari inflasi bulan sebelumnya yang tercatat sebesar 2,32% (MTM). Perlambatan tersebut didorong oleh deflasi komoditas cabai merah seiring masuknya periode panen di beberapa sentra produksi. Perlambatan inflasi kelompok volatile food yang lebih dalam tertahan oleh inflasi komoditas daging dan telur ayam ras. Secara tahunan, inflasi kelompok *volatile food* tercatat 3,35% (YOY), meningkat dari bulan sebelumnya sebesar 3,20% (YOY).

Kelompok administered prices pada Januari 2022 mencatat inflasi 0,38% (MTM), melambat dibandingkan dengan inflasi bulan sebelumnya sebesar 0,45% (MTM). Perkembangan tersebut terutama dipengaruhi oleh deflasi angkutan udara seiring normalisasi harga pasca libur Natal dan Tahun Baru. Perlambatan inflasi kelompok administered prices lebih lanjut tertahan oleh inflasi bahan bakar rumah tangga akibat penyesuaian harga LPG non subsidi, serta aneka rokok seiring dampak kenaikan cukai tembakau. Secara tahunan, kelompok *administered prices* mengalami inflasi 2,37% (YOY), lebih tinggi dari inflasi bulan sebelumnya sebesar 1,79% (YOY).

Komoditas yang dominan dalam memberikan sumbangan inflasi di Kabupaten Sidoarjo pada bulan Januari 2022 antara lain beras, minyak goreng, LPG Non Subsidi, Tahu dan tempe. Komoditas yang menghambat terjadinya inflasi di Kabupaten Sidoarjo pada bulan Januari 2022 adalah angkutan udara, cabai merah, biaya administrasi tranfer uang, sawi hijau, dan terong. Laju inflasi tahun kalender sebesar 0,47 persen lebih tinggi jika dibandingkan inflasi tahun kalender Januari 2021 sebesar 0,41 persen.

TRIWULAN 1 2022, KABUPATEN SIDOARJO

Januari	Februari	Maret
0.47%	0.06%	0.08%

Salah satu indikator dalam proses pelaksanaan pembangunan yang telah disusun adalah pengukuran Indeks Daya Beli (IDB). Indeks Daya Beli ini adalah indeks yang digunakan untuk menilai derajat penurunan/ kenaikan kemampuan mengkonsumsi barang dan jasa oleh masyarakat.

Sementara untuk menghitung IDB tersebut juga diperlukan suatu deflactor/pembagi yaitu Indek Harga Konsumen (IHK). IHK juga digunakan untuk menyesuaikan data ekonomi yang relevan dari series nilai nominal menjadi series harga konstan dalam rangka mengestimasi pertumbuhan sebenarnya/real pendapatan nasional dan volume penjualan eceran disamping untuk pembagi/deflator PDB/PDRB. Inflasi juga digunakan untuk penetapan upah dan gaji, penilaian pembayaran kontrak (Contractual Payment) dan penilaian eskalasi nilai proyek (Project Escalation), disamping itu juga digunakan untuk penentuan target inflasi.

Pada tahun 2022, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2018=100. Untuk itu penghitungan inflasi di Kabupaten Sidoarjo pada Tahun 2022 dengan menggunakan referensi hasil Survei Biaya Hidup tahun 2018 (SBH 2018) dari Kota Surabaya, sehingga penghitungan Nilai Konsumsi Dasar (NKD) menggunakan dasar Tahun 2018.

Paket komoditas Kabupaten Sidoarjo menggunakan paket komoditas dari Kota Surabaya melalui hasi SBH 2018 terdiri dari 420 (empat ratus dua puluh ribu) komoditi barang dan Jasa, dengan adanya beberapa barang dan jasa yang tidak biasa dikonsumsi dan ditemukan di pasaran, maka penyesuaian paket komoditi di Kabupaten Sidoarjo dengan mengganti beberapa komoditas sehingga jumlah masih sama sebesar 420 komoditas. Terdapat penambahan 44 komoditas jika dibandingkan jumlah komoditas pada SBH 2012 yang berjumlah 376 komoditas. Adapun rincian pada SBH 2018 adalah terdapat 106 komoditas baru dan 62 komoditas terdahulu yang tidak didata lagi.

A. INFLASI KABUPATEN SIDOARJO BULAN JANUARI 2022

Pada bulan Januari 2022 ini dari 11 kelompok pengeluaran yang ada, terdapat 9 kelompok pengeluaran mengalami inflasi, dan 2 kelompok pengeluaran mengalami deflasi. Kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi tertinggi yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,53 persen; diikuti dengan kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,61 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,54 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,47 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,43 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,29 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,27 persen; dan yang paling rendah yaitu kelompok pakaian dan alas kaki; dan kelompok kesehatan masing - masing mempunyai nilai yang sama sebesar 0,07 persen. Sedangkan yang mengalami deflasi yaitu kelompok transportasi sebesar 0,48 persen; dan kelompok pengeluaran informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,28 persen.

Lima komoditas yang memberikan sumbangan inflasi terbesar yaitu beras (0,0781), tukang bukan mandor (0,0657), tongkol diawetkan (0,0417), rokok kretek filter (0,0295), dan biaya les/privat (0,0388). Sedangkan lima komoditas yang menghambat terjadinya inflasi antara lain angkutan udara (-0,0691), cabai merah (-0,0188), biaya administrasi tranfer uang (-0,0131), sawi hijau(-0,0077), dan terong (-0,0080).

Tabel 1

IHK Dan Tingkat Inflasi Kabupaten Sidoarjo Januari 2022, Tahun Kalender 2022

Dan Tahun Ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	IHK Desember 2021	IHK Januari 2022	Inflasi Januari 2022 1)	Inflasi Tahun Kalender Januari 2022 2)	(YOY)
	Umum	107,89	109,06	0,47	0,47	2,68
1	Makanan, Minuman Dan Tembakau	108,69	116,27	1,45	1,45	4,05
2	Pakaian Dan Alas Kaki	105,71	105,87	0,06	0,06	2,78

No.	Kelompok/Sub Kelompok	IHK Desember 2021	IHK Januari 2022	Inflasi Januari 2022 1)	Inflasi Tahun Kalender Januari 2022 2)	(YOY)
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	104,82	105,76	0,52	0,52	1,12
4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	105,98	107,37	0,45	0,45	1,95
5	Kesehatan	110,25	108,90	0,07	0,07	3,61
6	Transportasi	108,52	107,64	-0,48	-0,48	-2,14
7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	100,78	99,76	-0,24	-0,24	0,61
8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	104,76	104,93	0,00	0,00	1,62
9	Pendidikan	115,29	115,94	-0,18	-0,18	-1,47
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	117,83	117,86	0,36	0,36	6,14
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	115,78	116,83	0,46	0,46	3,47

Keterangan :

1) Persentase perubahan IHK Januari 2022 terhadap IHK bulan sebelumnya
2) Persentase kumulatif IHK Januari 2022 terhadap IHK Desember 2021
3) Persentase perubahan IHK Januari 2022 terhadap IHK Januari 2021

Menurut andil terjadinya inflasi, terdapat 9 kelompok pengeluaran memberikan andil terjadinya inflasi pada bulan Januari 2022 yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau 0,3816 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga 0,0962 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya 0,0717 persen; kelompok pendidikan 0,0388 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,0347 persen; kelompok penyedia makanan dan minuman/restoran 0,0272 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya 0,0061 persen; kelompok pakaian dan alas

kaki 0,0036 persen; dan yang paling rendah kelompok kesehatan 0,0019 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang menghambat terjadinya inflasi yaitu kelompok transportasi 0,0682 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan 0,0143 persen.

Grafik 1

Inflasi Bulan Januari 2022 Kabupaten Sidoarjo

Menurut Kelompok Pengeluaran

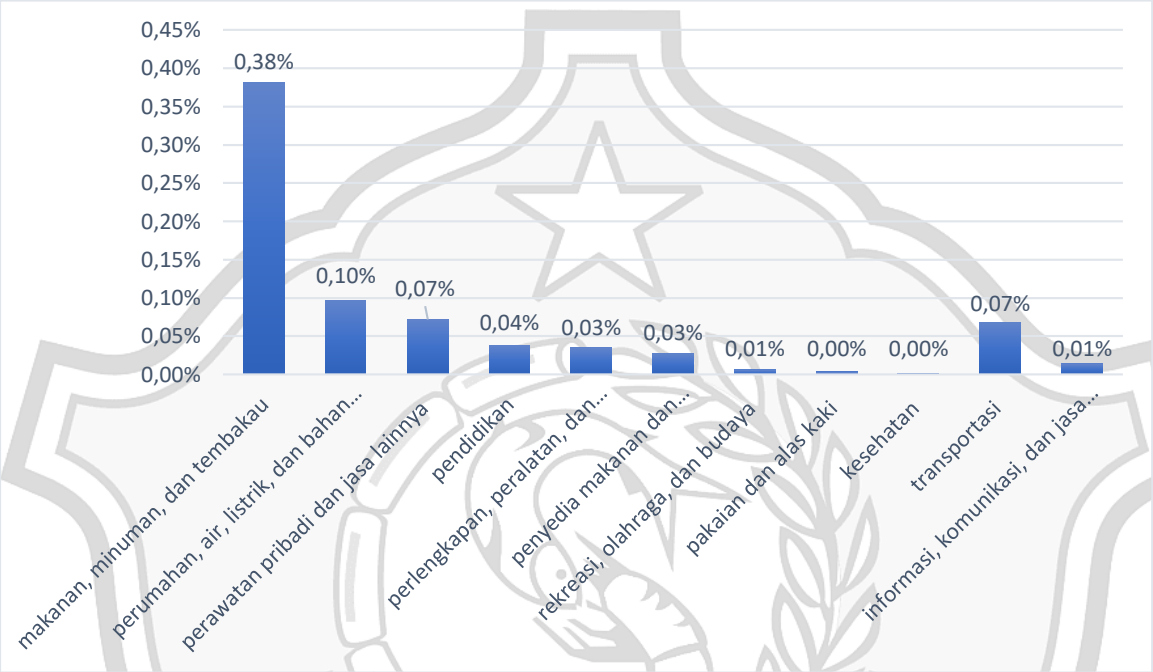

URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok makanan, minuman, dan tembakau pada bulan Januari 2022 mengalami inflasi Dari 3 sub kelompok yang ada dalam kelompok pengeluaran ini, semuanya sub kelompok mengalami inflasi. Sub kelompok yang mengalami inflasi tersebut yaitu sub kelompok rokok dan tembakau sebesar 2,53 persen; sub kelompok makanan sebesar 1,82 persen, dan sub kelompok minuman yang tidak berakohol sebesar 0,31 persen.

Pada kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,3816 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu, beras (0,0781), tongkol diawetkan (0,0407), rokok kretek filter (0,0395), tomat 0,0368 persen, dan telur ayam ras 0,0244 persen. dan daging ayam ras 0,0370 persen. Sedangkan komoditas yang dominan menghambat inflasi yaitu cabai merah (-0,0188) persen, sawi hijau (-0,0097) persen, terong (-0,0080) persen, kacang panjang (-0,0037) persen, dan kol putih/kubis (-0,0031) persen.

2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok pakaian dan alas kaki ini pada Januari 2022 mengalami inflasi Dari 2 sub kelompok pengeluaran yang ada dalam kelompok ini, semua sub kelompok mengalami inflasi, yaitu sub kelompok pakaian sebesar 0,07 persen dan sub kelompok alas kaki sebesar 0,04 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0029 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi antara lain stelan rok dan blus 0,0006 persen, lalu celana panjang katun pria, kaos kutang/singlet pria, dan kemeja panjang batik pria yang ketiganya mempunyai nilai yang sama 0,0007 persen.

3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Januari 2022 mengalami inflasi Dari 4 sub kelompok pengeluaran yang ada, 3 sub kelompok mengalami inflasi, dan 1 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks. Sub kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok pemeliharaan, perbaikan dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 2,85 persen; sub kelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,65 persen; dan sub kelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 0,08 persen.

Kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0932 persen dan komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu tukang bukan mandor 0,0637 persen, bahan bakar rumah tangga 0,0365 persen, sewa rumah 0,0046 persen, cat tembok 0,0012 persen, keramik 0,0007 persen, semen 0,00034 persen, dan cat kayu/cat besi 0,0002 persen. Sedangkan komoditas yang menghambat terjadinya inflasi hanya besi beton (-0,0006) persen.

4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Januari 2022 mengalami inflasi Dari 6 sub kelompok dalam kelompok ini, 3 sub kelompok mengalami inflasi, 1 sub kelompok mengalami deflasi, dan 2 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks yaitu sub kelompok furnitur, perlengkapan dan karpet; dan sub kelompok tekstil rumah tangga. Sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 1,8 persen; sub kelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,32 persen; dan sub kelompok barang pecah belah dan peralatan makan

minum sebesar 0,42 persen Sub kelompok yang mengalami deflasi yaitu sub kelompok peralatan rumah tangga sebesar 0,31 persen.

Pada kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0347 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, antara lain sabun detergen bubuk/cair 0,0015 persen, lampu TL/neom/PL/XL dan sabun cair/cuci piring yang mempunyai nilai yang sama 0,0046 persen, kamper 0,0034 persen, pembersih lantai 0,032 persen. Sedangkan komoditas yang menghambat terjadinya inflasi yaitu kulkas/lemari es (-0,0038) persen, dan kipas angin (-0,0026) persen.

5. Kesehatan

Kelompok kesehatan pada Januari 2022 mengalami inflasi Dari 4 sub kelompok dalam kelompok kesehatan, 1 sub kelompok mengalami inflasi, dan 3 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks yaitu sub kelompok jasa rawat inap, sub kelompok jasa kesehatan lainnya, dan sub kelompok jasa rawat jalan. Sub kelompok yang mengalami inflasi hanya sub kelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 0,16 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan andil/sumbangan terjadinya inflasi sebesar 0,0027 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi antara lain : obat dengan resep 0,0034 persen, obat gosok 0,0017 persen, obat maag 0,0022 persen, obat batuk 0,0011 persen.

6. Transportasi

Kelompok tranportasi pada Januari 2022 mengalami deflasi Dari 4 sub kelompok pengeluaran dalam kelompok ini, 2 sub kelompok mengalami inflasi, 1 sub kelompok mengalami deflasi dan 1 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks yaitu sub kelompok jasa pengiriman barang. Sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,07 persen dan sub kelompok pembelian kendaraan sebesar 0,06 persen. Sedangkan sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok jasa angkutan penumpang sebesar 2,62 persen.

Kelompok transportasi ini menghambat terjadinya inflasi sebesar 0,072 persen. Komoditas yang menghambat inflasi yaitu angkutan udara (-0,0731) persen, tarif kendaraan roda 2 online (-0,0007) persen, dan angkutan antar kota (-0,0006) persen, Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi antara lain perbaikan ringan

kendaraan 0,0021 persen, tarif kendaraan roda 4 online 0,0023 persen, tarif kereta api 0,0018 persen, sepeda motor 0,0017 persen.

7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan pada Januari 2022 mengalami Dari 4 sub kelompok pengeluaran dalam kelompok ini, 2 sub kelompok mengalami deflasi, dan 2 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks. Sub kelompok yang mengalami deflasi yaitu sub kelompok jasa keuangan sebesar 3,00 persen, dan sub kelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,03 persen. Kelompok pengeluaran ini menghambat terjadinya inflasi sebesar 0,023 persen, Komoditas yang menghambat inflasi yaitu biaya administrasi transfer uang 0,0156 persen dan personal komputer/desktop 0,0006 persen. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi hanya televisi berwarna 0,0007 persen.

8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya pada Januari 2022 mengalami Dari 6 sub kelompok pengeluaran dalam kelompok ini, 4 sub kelompok mengalami inflasi, 1 sub kelompok mengalami deflasi dan 1 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks. Sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok perlengkapan kebudayaan sebesar 1,92 persen; sub kelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 0,44 persen; sub kelompok layanan rekreasi dan olahraga sebesar 0,23 persen; dan sub kelompok barang rekrasi lainnya dan olahraga sebesar 0,06 persen. Untuk sub kelompok yang mengalami deflasi hanya sub kelompok barang rekreasi tahan lama sebesar 0,87 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan andil/sumbangan terjadinya inflasi sebesar 0,051 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu fitnes center 0,0025 persen, buku tulis bergaris 0,0021 persen, tas sekolah 0,0008 persen, buku pelajaran SD 0,0009 persen, dan gitar 0,0003 persen. Komoditas yang menghambat inflasi hanya kamera 0,007 persen.

9. Pendidikan

Kelompok pendidikan pada Januari 2022 mengalami inflasi Dari 4 sub kelompok dalam kelompok pendidikan, 1 sub kelompok mengalami inflasi, dan 3 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks. Sub kelompok yang mengalami inflasi hanya sub kelompok pendidikan lainnya sebesar 4,46 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan andil/sumbangan terjadinya inflasi sebesar 0,0368 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi hanya biaya les/privat 0,0382 persen.

10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Januari 2022 mengalami inflasi dari 1 sub kelompok yaitu sub kelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang besarnya sama yaitu 0,29 persen. Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran ini memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0192 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu ayam goreng 0,0061 persen, hamburger 0,0067 persen, persen, , bubur 0,0021 persen, ikan bakar 0,0007 persen, gudeg 0,008 persen, dan ikan goreng 0,0006 persen.

11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Januari 2022 mengalami inflasi Dari 4 sub kelompok pengeluaran dalam kelompok ini, 2 sub kelompok mengalami inflasi, dan 2 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks. Sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 1,08 persen, dan sub kelompok perawatan pribadi sebesar 0,27 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan andil/sumbangan terjadinya inflasi sebesar 0,0417 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi antara lain jam tangan 0,0243 persen, emas perhiasan 0,0060 persen, sabun mandi 0,0045 persen, dan pasta gigi 0,0034 persen. Sedangkan komoditas yang menghambat inflasi yaitu tissu (-0,0009) persen, pelembab (-0,0008) persen, dan deodorant (-0,0001) persen.

B. INFLASI KABUPATEN SIDOARJO BULAN FEBRUARI 2022

Pada bulan Februari 2022 di Kabupaten Sidoarjo mengalami inflasi sebesar 0,06 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,32. Dari 8 kota IHK di Jawa Timur, 5 kabupaten/kota mengalami inflasi atau kenaikan harga dan yang tertinggi yaitu Kota Kediri sebesar 0,20 persen dengan IHK sebesar 107,77, Sedangkan yang mengalami deflasi ada 3 kabupaten/kota dan yang tertinggi yaitu Kota Probolinggo 0,18 persen dengan IHK sebesar 106,67.

Dari 11 kelompok pengeluaran, 7 kelompok pengeluaran mengalami inflasi, 2 kelompok pengeluaran mengalami deflasi dan 2 kelompok pengeluaran tidak mengalami perubahan angka indeks, Kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi tertinggi yaitu

kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,75 persen, Sedangkan yang mengalami deflasi tertinggi yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,60 persen.

Komoditas yang dominan dalam memberikan sumbangan inflasi di Kabupaten Sidoarjo pada bulan Februari 2022 yaitu mobil, bawang merah, kontrak rumah, sewa rumah, dan upah asisten rumah tangga. Komoditas yang menghambat terjadinya inflasi di Kabupaten pada bulan Februari 2022 adalah telur ayam ras, angkutan udara, minyak goreng, cabai rawit, dan daging ayam ras.

Tabel 2

IHK Dan Tingkat Inflasi Kabupaten Sidoarjo Februari 2022, Tahun Kalender 2022

Dan Tahun Ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Februari 2021	IHK Desember 2021	IHK Januari 2022	IHK Februari 2022	Tingkat Inflasi Februari 2022 1) (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2022 2) (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun 3) (%)
Umum (Headline)	104,24	107,89	109,06	109,12	0,06	0,58	2,63
Makanan, Minuman, dan Tembakau	103,02	108,69	116,27	109,82	-0,60	0,82	3,85
Pakaian dan Alas Kaki	102,79	105,71	105,87	106,32	0,02	0,05	2,49
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	103,15	104,82	105,76	105,79	0,52	0,89	1,63
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	104,05	105,98	107,37	108,01	0,75	1,07	2,80
Kesehatan	104,88	110,25	108,90	109,32	0,03	0,09	3,72
Transportasi	103,15	108,52	107,64	107,54	-0,07	-0,62	0,96

Kelompok Pengeluaran	IHK Februari 2021	IHK Desember 2021	IHK Januari 2022	IHK Februari 2022	Tingkat Inflasi Februari 2022 1) (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 202222) (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun 3) (%)
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	100,15	100,78	99,76	99,93	0,00	-0,29	-0,72
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	101,11	104,76	104,93	103,49	0,09	0,32	0,85
Pendidikan	110,63	115,29	115,94	117,80	0,00	0,49	3,74
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	105,77	117,83	117,86	115,36	0,39	0,58	5,36
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	111,37	115,78	116,83	118,59	0,47	0,91	4,32

Keterangan :

1) Persentase perubahan IHK Januari 2022 terhadap IHK bulan sebelumnya
2) Persentase kumulatif IHK Januari 2022 terhadap IHK Desember 2021
3) Persentase perubahan IHK Januari 2022 terhadap IHK Januari 2021

Pada bulan Februari 2022 ini dari 11 kelompok pengeluaran yang ada, 7 kelompok pengeluaran mengalami inflasi, 2 kelompok pengeluaran mengalami deflasi dan 2 kelompok pengeluaran tidak mengalami perubahan angka indeks yaitu kelompok pengeluaran informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; dan kelompok pendidikan.

Lima komoditas yang memberikan sumbangan inflasi terbesar yaitu mobil 0,0656, bawang merah 0,0405, kontrak rumah 0,0401, sewa rumah 0,0264, dan upah asisten rumah tangga 0,0132, Sedangkan lima komoditas yang menghambat terjadinya inflasi antara lain: telur ayam ras (-0,0941), angkutan udara (-0,0792), minyak goreng (-0,0696), cabai rawit (-0,0397), dan daging ayam ras (-0,0337).

Menurut andil terjadinya inflasi, terdapat 7 kelompok pengeluaran memberikan andil terjadinya inflasi pada bulan Februari 2022 yaitu kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga 0,0821 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,0612 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya 0,0374 persen; kelompok penyedia makanan dan minuman/restoran 0,0256 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya 0,0032 persen; kelompok kesehatan 0,0008 persen; dan yang paling rendah kelompok pakaian dan alas kaki 0,0006 persen, Disamping itu terdapat kelompok pengeluaran yang menghambat terjadinya inflasi yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau 0,1256 persen; dan kelompok transportasi 0,0221 persen. Sedangkan untuk kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; dan kelompok pendidikan tidak memberikan andil/sumbangan apapun.

1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok makanan, minuman, dan tembakau pada bulan Februari 2022 Dari 3 sub kelompok yang ada dalam kelompok pengeluaran ini 1 sub kelompok mengalami deflasi, dan 2 sub kelompok mengalami inflasi, Sub kelompok yang mengalami deflasi hanya sub kelompok makanan sebesar 0,75 persen, Sedangkan sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok rokok dan tembakau sebesar 0,61 persen; dan sub kelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,09 persen.

Pada kelompok ini menghambat terjadinya inflasi sebesar sebesar 0,1246 persen, Komoditas yang menghambat inflasi tersebut antara lain: telur ayam ras (-0,0951) persen, minyak goreng (-0,0796) persen, cabai rawit (-0,0497) persen, daging ayam ras (-0,0357) persen, dan cabai merah (-0,0083) persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu: bawang merah 0,0516, tomat 0,0240, gula pasir 0,0088, tongkol diawetkan 0,0084 persen, dan tempe 0,0083 persen.

2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok pakaian dan alas kaki ini pada Februari 2022 mengalami inflasi Dari 2 sub kelompok pengeluaran yang ada dalam kelompok ini, semua sub kelompok mengalami inflasi, yaitu sub kelompok alas kaki sebesar 0,09 persen dan sub kelompok pakaian sebesar 0,02 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0006 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi hanya sandal karet pria 0,0008 persen, dan kaos kutang/singlet pria 0,0002 persen.

3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Februari 2022 mengalami inflasi Dari 4 sub kelompok pengeluaran yang ada, 2 sub kelompok mengalami inflasi, dan 2 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks, Sub kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 0,85 persen, dan sub kelompok pemeliharaan, perbaikan dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,29 persen.

Kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0911 persen dan komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu kontrak rumah 0,0501 persen, sewa rumah 0,0374 persen, keramik 0,0054 persen, cat kayu/cat besi 0,0029 persen, semen 0,0009 persen, dan bahan bakar rumah tangga 0,0009 persen. Sedangkan komoditas yang menghambat terjadinya inflasi hanya besi beton (-0,0006) persen.

4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Februari 2022 mengalami inflasi dari 6 sub kelompok dalam kelompok ini, 3 sub kelompok mengalami inflasi, dan 3 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks yaitu sub kelompok furnitur, perlengkapan dan karpet; dan sub kelompok tekstil rumah tangga. Sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 1,50 persen; sub kelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 0,98 persen; dan sub kelompok peralatan rumah tangga sebesar 0,45 persen.

Pada kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0602 persen, Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, antara lain upah asisten rumah tangga 0,0236 persen, pengharum cucian/pelembut 0,0081 persen, sabun detergen bubuk/cair 0,0078 persen, sabun cair/cuci piring 0,0049 persen, kamper 0,0037 persen, pembersih lantai 0,0026 persen. Sedangkan komoditas yang menghambat terjadinya inflasi hanya blender (-0,0008) persen.

5. Kesehatan

Kelompok kesehatan pada Februari 2022 mengalami inflasi Dari 4 sub kelompok dalam kelompok kesehatan, 1 sub kelompok mengalami inflasi, 1 sub kelompok mengalami

deflasi dan 2 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks yaitu sub kelompok jasa rawat inap, dan sub kelompok jasa rawat jalan. Sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok jasa kesehatan lainnya sebesar 0,53 persen. Sedangkan sub kelompok yang mengalami deflasi yaitu sub kelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 0,07 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan andil/sumbangan terjadinya inflasi sebesar 0,0009 persen, Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi antara lain: tarif check up 0,0030 persen, alat KB lainnya 0,0009 persen, obat batuk 0,0007 persen. Sedangkan komoditas yang menghambat terjadinya inflasi yaitu vitamin 0,0009 persen, obat batuk, obat sakit kepala dan obat flu mempunyai nilai yang sama 0,0002 persen.

6. Transportasi

Kelompok tranportasi pada Februari 2022 mengalami deflasi Dari 4 sub kelompok pengeluaran dalam kelompok ini, 1 sub kelompok mengalami deflasi, 2 sub kelompok mengalami inflasi, dan 1 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks yaitu sub kelompok jasa pengiriman barang. Sub kelompok yang mengalami deflasi yaitu sub kelompok jasa angkutan penumpang sebesar 3,92 persen. Sedangkan sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok pembelian kendaraan sebesar 2,81 persen, dan sub kelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,19 persen.

Kelompok transportasi ini menghambat terjadinya inflasi sebesar 0,0291 persen, Komoditas yang menghambat inflasi antara lain: angkutan udara (-0,952) persen, tarif kendaraan roda 4 online (-0,0097) persen, sepeda motor (-0,0026) persen, tarif kereta api 0,0006 persen dan angkutan antar kota (-0,0007) persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/ sumbangan inflasi adalah mobil 0,0856 persen, bensin 0,0070 persen, solar 0,0044 persen, aksesoris kendaraan 0,0028 persen, tarif kendaraan roda 2 online 0,0019 persen, dan ban luar mobil 0,0004 persen.

7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan Dari 4 sub kelompok pengeluaran dalam kelompok ini, semuanya sub kelompok tidak mengalami perubahan angka indeks. Kelompok ini juga tidak memberikan andil/sumbangan apapun baik inflasi maupun deflasi.

8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya pada Februari 2022 mengalami inflasi Dari 6 sub kelompok pengeluaran dalam kelompok ini, 2 sub kelompok mengalami inflasi, dan 4 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks. Sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok barang rekreasi tahan lama sebesar 2,35 persen, dan sub kelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 0,35 persen. Kelompok pengeluaran ini memberikan andil/sumbangan terjadinya inflasi sebesar 0,0032 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu kamera 0,0019 persen, buku pelajaran SD 0,0007 persen, buku pelajaran SLTA 0,0005 persen, tas sekolah dan buku pelajaran SLTP mempunyai nilai yang sama 0,0004 persen.

9. Pendidikan

Kelompok pendidikan pada Februari 2022 terhadap Januari 2022 tidak mengalami perubahan angka indeks Dari 4 sub kelompok pengeluaran dalam kelompok ini, semuanya sub kelompok tidak mengalami perubahan angka indeks, Kelompok ini juga tidak memberikan andil/sumbangan apapun baik inflasi maupun deflasi.

10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Februari 2022 mengalami inflasi Kelompok ini hanya memiliki 1 sub kelompok yaitu sub kelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang besarnya sama yaitu 0,32 persen.

Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran ini memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0436 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu gulai 0,0084 persen, gado-gado 0,0097 persen, ayam bakar 0,0080 persen, ayam goreng 0,0026 persen, martabak 0,0034 persen, ikan bakar 0,0023 persen, masakan Jepang 0,031 persen, tahu campur 0,020 persen, dan ikan goreng 0,0009 persen.

11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Februari 2022 mengalami inflasi Dari 4 sub kelompok pengeluaran dalam kelompok ini, 2 sub kelompok mengalami inflasi, dan 2 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks. Sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 0,63 persen, dan sub kelompok perawatan pribadi sebesar 0,47 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan andil/sumbangan terjadinya inflasi sebesar 0,0367 persen, Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi antara lain: emas perhiasan 0,0089 persen, pembalut wanita 0,0060 persen, shampoo 0,0047 persen, sabun mandi cair dan pasta gigi yang mempunyai nilai yang sama 0,023 persen, deodorant 0,0033 persen.

C. INFLASI KABUPATEN SIDOARJO BULAN MARET 2022

Berdasarkan hasil pemantauan pada Maret 2022 terjadi kenaikan harga secara signifikan pada beberapa komoditas antara lain : cabai merah, minyak goreng, dan telur ayam ras, seiring dengan kendala cuaca di beberapa sentra produksi utama, implementasi pencabutan Harga Eceran Tertinggi (HET) minyak goreng kemasan sederhana dan premium, serta peningkatan biaya produksi.

Penyebab terjadinya inflasi bulan Maret 2022 dimungkinkan kenaikan harga pada Minyak goreng kemasan bermerk sejak akhir November 2021 mengalami kenaikan dengan kisaran harga Rp. 24.000/liter. Salah satu penyebab tingginya harga minyak goreng diantaranya tingginya permintaan di pasar domestik dan pasar ekspor. Kemudian sekitar awal Januari 2022, pemerintah mengambil tindakan dengan kebijakan minyak goreng subsidi. Namun dalam penerapannya, kebijakan tersebut tidak efektif. Ketika kebijakan pemberian minyak goreng subsidi tidak efektif, maka pemerintah mengubah kebijakannya dengan kebijakan 1 harga minyak goreng yaitu Rp. 14.000/liter.

Tidak hanya itu, masalah kelangkaan minyak goreng terus terjadi. Diantaranya sejak 1 Februari 2022, dimana kebijakan 1 harga minyak goreng diberlakukan di toko retail mengakibatkan padatnya pembeli di toko retail dan sepinya pembeli di pasar lokal. Sekitar tanggal 8 Februari 2022, minyak goreng mulai mengalami stock kosong atau langka keberadaannya di toko retail hingga sekarang. Setelah dipertanyakan pada salah satu karyawan retail, mereka mengungkapkan bahwa stock kosong dikarenakan keterlambatan pengiriman. Kalau ada pengiriman, barang kurang dari 1 jam sudah kosong. Bahkan terdapat masyarakat yang rela datang ke toko sebelum jam operasional toko buka. Hingga saat ini yaitu tanggal 15 Maret 2022, kondisi yang terjadi di lapangan adalah hilangnya produk minyak goreng bermerk dengan harga Rp. 14.000/liter di toko retail, dan munculnya minyak goreng dengan merk yang jarang dikonsumsi masyarakat di pasar lokal dengan harga yang relatif tinggi.

Per tanggal 16 Maret 2022, untuk mengatasi kelangkaan minyak goreng, pemerintah mengubah kebijakannya dari minyak goreng Rp. 14.000/liter menjadi Rp. 23.900/liter. Sedangkan untuk minyak goreng dengan isi 2liter dibandrol dengan harga Rp. 47.900/liter. Namun kebijakan tersebut, semakin membuat masyarakat resah, apalagi dengan kondisi perubahan kondisi perekonomian yang diakibatkan covid-19. Masyarakat semakin mengeluh dan menyayangkan kebijakan yang baru ini. Namun realita di lapangan, semakin buruk. Harga minyak goreng melebihi harga eceran tertinggi (HET). Misalnya di daerah Sukodono, harga minyak tropical 2liter dibandrol dengan harga Rp.48.800 dan harga minyak bimoli 1 liter dibandrol harga Rp. 26.000. Apalagi di daerah Porong, harga minyak tropical dengan isi 2liter dibandrol dengan harga lebih dari Rp.50.000 yaitu sekitar Rp. 50.200.

Harga kacang kedelai kian melonjak. Awal Februari harga kacang kedelai masih Rp. 10.800/kg. Namun per tanggal 27 Februari 2022, harga kacang kedelai berkisar Rp. 11.400/kg. Harga tersebut mulai dikeluhkan oleh pengusaha tahu dan tempe, karena tidak sanggupnya kenaikan harga kacang kedelai yang terus menerus. Tanggal 14 Maret, harga kacang kedelai sudah mencapai Rp. 11.900/kg dan harga per hari ini 15 Maret 2022 naik Rp. 100 menjadi Rp. 12.000/kg.

Tabel 3

IHK Dan Tingkat Inflasi Kabupaten Sidoarjo Maret 2022, Tahun Kalender 2022 Dan Tahun Ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Maret 2021	IHK Februari 2022	IHK Maret 2022	Tingkat Inflasi Maret 2022 1) (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2) (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun 3) (%)
Umum (Headline)	105,77	109,12	107,46	0,08	0,69	2,67
Makanan, Minuman, dan Tembakau	107,10	109,82	110,67	0,70	0,76	3,72

Kelompok Pengeluaran	IHK Maret 2021	IHK Februari 2022	IHK Maret 2022	Tingkat Inflasi Maret 2022 1) (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2) (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun 3) (%)
Pakaian dan Alas Kaki	105,43	106,32	107,24	0,03	0,06	2,41
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	105,70	105,79	107,91	0,63	0,87	1,58
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	102,88	108,01	109,81	0,83	1,08	2,78
Kesehatan	106,66	109,32	110,45	0,04	0,08	3,52
Transportasi	104,44	107,54	108,76	-0,08	-0,74	0,89
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	101,56	99,93	99,94	0,00	-0,31	-0,81
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	100,33	103,49	105,69	0,11	0,34	0,95
Pendidikan	102,84	117,80	118,73	0,00	0,53	3,67

Kelompok Pengeluaran	IHK Maret 2021	IHK Februari 2022	IHK Maret 2022	Tingkat Inflasi Maret 2022 1) (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2) (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun 3) (%)
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	108,73	115,36	116,74	0,43	0,51	5,29
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	112,80	118,59	119,19	0,42	0,81	4,37

Keterangan :

1) Persentase perubahan IHK Januari 2022 terhadap IHK bulan sebelumnya
2) Persentase kumulatif IHK Januari 2022 terhadap IHK Desember 2021
3) Persentase perubahan IHK Januari 2022 terhadap IHK Januari 2021

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi pada Maret 2022 dengan rincian kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0.1485 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0.0276 persen; kelompok kesehatan sebesar 0.00241 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran dengan andil sebesar 0.00586 persen; dan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga dengan andil 0.02561 persen; kelompok transportasi sebesar 0.0176 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang memberi andil negative/penurunan harga antara lain kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya memberi andil/sumbangan deflasi sebesar 0.04327 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan dengan andil deflasi sebesar 0.04261 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya dengan andil deflasi 0.04189 persen. Untuk kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar rumah tangga dan kelompok pendidikan dan masing-masing tidak memberi andil inflasi maupun deflasi pada Maret 2022.

Grafik 2.

Inflasi Bulan Maret 2022 Kabupaten Sidoarjo

Menurut Kelompok Pengeluaran

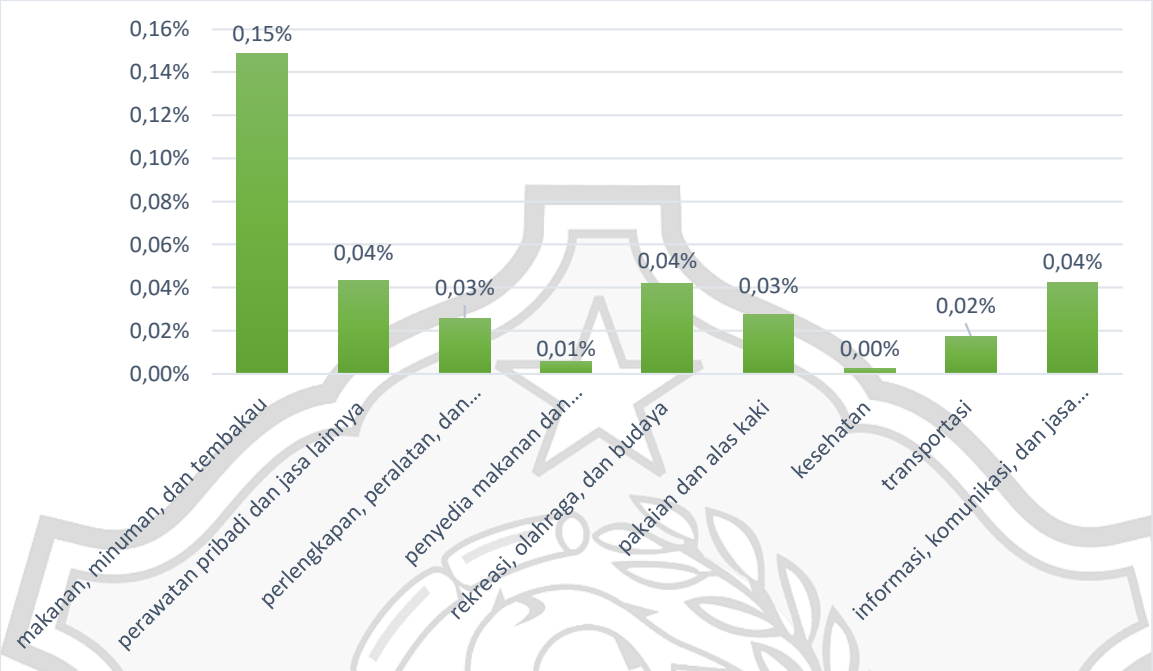

URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Makanan , Minuman Dan Tembakau

Kelompok bahan makanan pada bulan Maret 2021 mengalami inflasi Dari tiga sub kelompok dalam kelompok ini satu sub kelompok mengalami deflasi selebihnya mengalami inflasi. Kelompok ini pada bulan Maret 2022 memberi andil inflasi sebesar 0.1452 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain : cabe rawit dengan andil sebesar 0.1729 persen; jeruk memberi andil sebesar 0.0143 persen; bawang merah dengan andil sebesar 0.02623 persen; pisang dengan andil 0.02542 persen; wortel memberi andil sebesar 0.01682 persen; apel dengan andil 0.0145 persen, semangka dengan andil 0.01275 persen, anggur dengan andil 0.01254 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberi andil/ sumbangan deflasi sehingga menahan laju inflasi antara lain: beras dengan andil -0.0348 persen; ikan mujair memberi andil sebesar -0.0291 persen; daging sapi dengan andil -0.01871 persen; telur ayam ras dengan andil -0.01765 persen.

2. Pakaian Dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Maret 2022 mengalami inflasi Dari dua subkelompok yaitu subkelompok pakaian dan sub kelompok alas kaki Kelompok ini pada Maret 2022 memberi andil inflasi sebesar 0.02786 persen.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan bahan Bakar pada Maret 2022 Dari empat subkelompok dalam kelompok ini satu subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0.067 persen selebihnya tidak mengalami perubahan harga. Adapun subkelompok tersebut yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah; subkelompok lainnya penyediaan air dan layanan perumahan lainnya dan subkelompok listrik, gas, dan bahan bakar lainnya. Kelompok ini pada Maret 2022 memberi andil inflasi sebesar 0.000379 persen.

4. Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada bulan Maret 2022 mengalami inflasi sebesar 0.46 persen Dari enam subkelompok pengeluaran dua subkelompok mengalami inflasi. Yaitu pada subkelompok furniture, perlengkapan dan karpet dengan inflasi 0.31 persen dan subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin mengalami inflasi sebesar 0,76 persen.

Selebihnya tidak mengalami perubahan harga yaitu subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun; subkelompok tekstil rumah tangga, subkelompok peralatan rumah tangga.

Kelompok ini pada Maret 2022 memberikan sumbangan/andil inflasi sebesar 0.0316 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi adalah pengharum/pelembut pakaian dengan andil sebesar 0.0138 persen; sabun cuci piring sebesar 0.007861 persen.

5. Kesehatan

Kelompok kesehatan pada Maret 2022 Dari empat subkelompok, dua subkelompok mengalami inflasi yaitu sub kelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 0.08 persen dan subkelompok jasa rawat jalan mengalami inflasi sebesar 0.31 persen. Selebihnya tidak mengalami perubahan harga yaitu subkelompok jasa rawat inap, dan subkelompok jasa kesehatan lainnya. Kelompok ini pada Maret 2022 memberi sumbangan/andil inflasi sebesar 0.00318 persen.

Komoditas penyebab inflasi antara lain: alat KB lainnya mengalami inflasi 1.8981 persen; obat maag mengalami inflasi 1.317 persen; biaya imunisasi mengalami inflasi sebesar 2.97 persen dengan andil 0.00190 persen.

6. Transportasi

Kelompok transportasi pada bulan Maret 2022 inflasi Dari empat subkelompok pengeluaran dua diantaranya mengalami inflasi yaitu pada subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 0.61 persen dan sub kelompok pembelian kendaraan dengan inflasi sebesar 0.05 persen. Selebihnya subkelompok tidak mengalami perubahan harga yaitu subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi; sub kelompok jasa pengiriman barang. Kelompok ini pada Maret 2022 memberi andil/sumbangan inflasi sebesar 0.0158 persen. Komoditas yang dominan memberi andil/sumbangan inflasi adalah pembelian sepeda motor besar inflasi sebesar 0.18 persen dengan andil inflasi 0.00079 persen; angkutan udara mengalami inflasi 0.79 dengan andil/sumbangan inflasi sebesar 0.01672 persen.

7. Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Maret 2022 Dari empat subkelompok satu subkelompok mengalami deflasi yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi selebihnya tidak mengalami perubahan harga antara lain subkelompok layanan informasi dan komunikasi; subkelompok asuransi dan subkelompok jasa keuangan tidak mengalami perubahan harga. Adapun andil/sumbangan deflasi sebesar 0.3915 persen.

8. Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya

Kelompok ini pada Maret 2022 Dari enam subkelompok hanyak dua subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 2.11 persen dan subkelompok barang rekreasi lainnya sebesar 6.91 persen. Selebihnya subkelompok tidak mengalami perubahan harga antara lain: subkelompok barang rekreasi tahan lama, subkelompok layanan rekreasi, subkelompok perlengkapan kebudayaan, subkelompok layanan kebudayaan. Kelompok ini memberi andil deflasi pada Maret 2022 sebesar 0.0517 persen.

9. Pendidikan

Kelompok ini pada Maret 2022 Dari empat subkelompok semuanya tidak mengalami perubahan harga antara lain subkelompok pendidikan lainnya, subkelompok pendidikan

dasar dan anak usia dini, subkelompok pendidikan menengah, subkelompok pendidikan tinggi.

10. Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Maret 2022 Kelompok ini memberi sumbangan/andil inflasi di bulan Maret 2022 sebesar 0.003461 persen.

11. Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Maret 2022 Dari empat subkelompok pada kelompok ini, dua subkelompok mengalami deflasi yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 1.64 persen dan subkelompok perawatan pribadivsebesar 0.19 persen. Sementara dua subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan yaitu subkelompok perlindungan social dan subkelompok lainnya.

Kelompok ini pada Maret 2022 memberi andil/sumbangan deflasi sebesar 0.04318 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil deflasi adalah emas perhiasan dengan andil sebesar 1.4812 persen; pembalut wanita dengan andil sebesar 0.0134 persen, diapers/popok bayi sekali pakai dengan andil sebesar 0.0132 persen.

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN SIDOARJO